

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Jenis Pendekatan dan Jenis Penelitian

Telah ditegaskan di muka bahwa penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kualitas kompetensi guru yang telah bersertifikasi di MTs Masyariqul Anwar Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk. Pada penelitian ini, peneliti memusatkan perhatian pada “Relevansi Kualitas Guru yang Telah Bersertifikasi Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru di MTs Masyariqul Anwar Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk” dengan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan “penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap segala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci, bersifat deskriptif dan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, proses dan makna lebih ditonjolkan”.¹

Adapun ciri – ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Bersifat alamiah dalam melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks.
2. Manusia sebagai alat. Dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
4. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif.²

¹ “Pedoman Penulisan karya Ilmiah” (Kediri: STAIN Kediri, 2007),3.

² Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Ramaja Rosdakarya, 1995), 4-7.

Disamping itu pendekatan kualitatif dapat didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pengertian pendekatan kualitatif menurut Nurul Zuriah yaitu:

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sementara itu menurut Kirk dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dan kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristiwanya.³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Jika ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari penelitian studi kasus lebih mendalam. Maka penelitian studi kasus meneliti secara keseluruhan dari subyek atau daerah yang dijadikan obyek peneliti. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan atau menitik beratkan pada kualitas guru yang telah bersertifikasi terhadap peningkatan kompetensi guru di MTs Masyariqul Anwar Ngronggot Nganjuk.

³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 92.

B. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti di MTs Masyariqul Anwar Ngronggot Nganjuk dalam rangka penelitian, yaitu selama tiga bulan. Ini harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Peneliti melakukan penelitian di MTs Masyariqul Anwar setiap dua sampai tiga kali dalam satu minggu. Kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh dan menguasai objek peneliti serta mengadakan interview langsung dengan guru di MTs Masyariqul Anwar Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk sebagai subyek penelitian dan guru-guru di MTs Masyariqul Anwar Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk mengetahui kehadiran peneliti selama proses penelitian berlangsung.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di MTs Masyariqul Anwar Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk. Sedangkan alasan peneliti mengambil lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian karena madrasah tersebut mempunyai guru sebanyak 22 guru dan yang telah memperoleh sertifikasi yaitu 13 guru, sehingga hal ini sesuai dengan judul yang peneliti teliti. Kemudian, di madrasah ini guru dalam kegiatan belajar mengajar mempunyai tantangan, yaitu peserta didik yang kurang memotivasi dalam belajar, karena sebagian peserta didik dari pondok pesantren yang kurang memiliki motivasi dalam belajarnya, serta peneliti mengambil lokasi di MTs Masyariqul Anwar Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk

dengan mempertimbangkan keterbatasan geografis dan praktis dalam hal terkait waktu, biaya dan tenaga.

Mengenai kondisi dan karakteristik MTs Masyariqul Anwar Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk, maka akan dikemukakan sebagai berikut :

1. Profil Sekolah

PROFIL SEKOLAH MTs MASYARIQUL ANWAR KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK

| | | |
|----|---------------------------|---|
| 1 | Nama Madrasah | : MTs "MASYARIQUL ANWAR" |
| 2 | NO. Statistik Sekolah | : 121235180026 |
| 3 | NPSN | : 20582439 |
| 4 | Akreditasi Madrasah | : B |
| 5 | Alamat Lengkap Madrasah | : Jl. Raya Sekaran Desa/Kecamatan Kelutan Ngronggot Kab / Kota Nganjuk Propinsi Jawa Timur |
| 6 | Telp | : (0358) 791 356 |
| 7 | Email | : |
| 8 | NPWP | : 01.925.754.2-655.000 |
| 9 | Nama Kepala Sekolah | : Drs. HM. NURUL ERFAN |
| 11 | Nama Yayasan | : YPI MASYARIQUL ANWAR |
| 12 | Alamat Yayasan | : Jl. Raya Sekaran Kelutan |
| 14 | No Akte Pendirian Yayasan | : 06 |
| 15 | Kepemilikan Tanah | Yayasan a. Status Tanah : Bersertifikat b. Luas tanah : 2622 M |
| 16 | Status Bangunan | : Yayasan |
| 17 | Luas Bangunan | : 1500 M |

2. Letak Geografis MTs Masyariqul Anwar Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk

Madrasah Tsanawiyah Masyariqul Kec. Ngronggot, Kab. Nganjuk mempunyai letak strategis, sekolah ini sangat mudah dijangkau bagi siapa saja karena sekolah ini merupakan jalur jalan raya Ngronggot menuju ke Pare.

Sekolah ini berada di Jl. Raya Sekaran, Desa/Kecamatan Kelutan Ngronggot, Kab. Nganjuk Propinsi Jawa Timur. Madrasah ini terletak berdampingan dengan Madrasah Aliyah Masyariqul Anwar Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk. Gedung Madrasah ini berdiri pada tanah yayasan YPI MASYARIQUL ANWAR.⁴

3. Kondisi Tenaga Pengajar (Guru) MTs Masyariqul Anwar Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk

Guru merupakan salah satu pendidik yang menentukan dalam pencapaian keberhasilan pendidikan, guru juga merupakan komponen strategis yang memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kehidupan bangsa, karena setiap guru mempunyai keinginan dalam kegiatan-kegiatan yang ada, sesuai dengan kemampuannya serta tanggung jawab terhadap kelangsungan pendidikan di sekolah. Adapun data pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Masyariqul Anwar Kec. Ngronggot, Kab. Nganjuk dapat dilihat pada tabel berikut :

⁴ Observasi, di MTs Masyariqul Anwar Ngronggot Nganjuk, 3 Mei 2013.

Tabel. I
Keadaan Guru dan Karyawan MTs Masyariqul Anwar Ngronggot
Nganjuk Tahun Pelajaran 2012/2013

| No | Nama | Mata Pelajaran/Tugas Tambahan |
|----|-----------------------------|--|
| 1 | Drs. HM. Nurul Erfan | - Kepala Madrasah - Penjaskes |
| 2 | H. Ali Shodiq, B.A | - Guru BP - B. Arab |
| 3 | Bung Tomo, S. Pd | - Waka Humas - Akidah Akhlaq - Fiqih |
| 4 | Drs. Damianto | - Waka Kurikulum - B. Indonesia |
| 5 | Abd. Rohman | - BTQ |
| 6 | Dwijawara Suryana, S. Pd | - Waka Sas-Pras - Biologi - Fisika |
| 7 | Ririn Maria Ulfa, S. Ag | - Wali Kelas VIII-A - PKN |
| 8 | Lilik Yuliani Hidayah, S.Ag | - Qur'an Hadits |
| 9 | Moh. Kosim, S. Pd.I | - TIK - Fiqih |
| 10 | Imroatul Diniyah, S. Pd. I | - Ka. Perpustakaan - Sejarah |
| 11 | Dhiana sari, S. Pd. I | - Wali Kelas Viii-B - Matematika |
| 12 | M. Dian Fanani | - Ekonomi |
| 13 | Muh. Mahrus, S. Pd | - Penjaskes |
| 14 | Maratul Hasanah | - B. Inggris |
| 15 | Susilowati, S. Pd | - Ekonomi |
| 16 | Ahsinul Kumala, S. Pd. I | - |
| 17 | Ulfatul Zahro, S. Pd | - Kertakes |
| 18 | Moh. Muklis, S. Pd. I | - Waka Kesiswaan - SKI - Aswaja |
| 19 | M. Arif Nasrulloh | - Wali Kelas VII-B - TIK - BTQ |
| 20 | Zuli Setiorini, S. Pd. I | - B. Jawa |
| 21 | Llistiana Zunaidah, SE | - Geografi - Kertakes |
| 22 | Bintari, S. Pd | - B. Inggris |

Dokumentasi : Data Guru MTs Masyariqul Anwar Ngronggot Nganjuk
2012/2013

Tabel. II
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Masyariqul Anwar
Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk

| NO | Keterangan | Jumlah |
|----|------------------------------|--------|
| 1 | Guru PNS Diperbantukan tetap | 2 |
| 2 | Guru Tetap yayasan | 20 |
| 3 | Guru Honorer | - |
| 4 | Guru Tidak Tetap | - |
| 5 | TU | 4 |
| 6 | Petugas Lab. | 2 |

4. Kondisi Objektif MTs Masyariqul Anwar Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk

Mengenai kesiswaan di Madrasah ini, dari tahun ke tahun siswa di sekolah ini mempunyai peningkatan. Seluruh jumlah siswa pada tahun ajaran 2010/2011 bila dijumlahkan dari kelas VII-IX berjumlah 83, adapun rinciannya sebagai berikut: kelas VII 35 siswa, kelas VIII berjumlah 28 siswa dan kelas IX berjumlah 20 siswa. Pada tahun ajaran 2011/2012 kelas VII 40 siswa, kelas VIII berjumlah 26 siswa dan kelas IX berjumlah 32 siswa. Tetapi pada tahun ajaran 2012/2013 mengalami peningkatan sehingga seluruh siswa berjumlah 101 siswa, adapun rinciannya sebagai berikut: kelas VII 40 siswa, kelas VIII berjumlah 36 siswa dan kelas IX berjumlah 25 siswa. Untuk lebih jelasnya, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. III

**Keadaan Siswa MTs Masyariqul Anwar Kec. Ngronggot Kab.
Nganjuk Tahun Pelajaran 2012/2013**

| Tahun Ajaran | Kelas VII | | Kelas VIII | | Kelas IX | | Jumlah (Kelas VII, VIII, IX) | |
|--------------|-----------|------------|------------|------------|-----------|------------|------------------------------|------------|
| | Jml Siswa | Jml Rombel | Jml Siswa | Jml Rombel | Jml Siswa | Jml Rombel | Jml Siswa | Jml Rombel |
| 2010/2011 | 35 | 1 | 28 | 1 | 20 | 1 | 83 | 3 |
| 2011/2012 | 40 | 1 | 26 | 1 | 32 | 1 | 98 | 3 |
| 2012/2013 | 40 | 2 | 36 | 1 | 25 | 1 | 101 | 4 |

5. Kondisi Sarana dan Prasarana MTs Masyariqul Anwar Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk

Fasilitas merupakan suatu sarana yang sangat penting untuk menunjang dan membantu dalam pelaksanaan pendidikan. Sampai saat ini pihak madrasah dan yayasan terus berusaha untuk selalu mmelihara dan menjaga bangunan tersebut. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Masyariqul Anwar Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk adalah sebagai berikut :

Tabel. IV

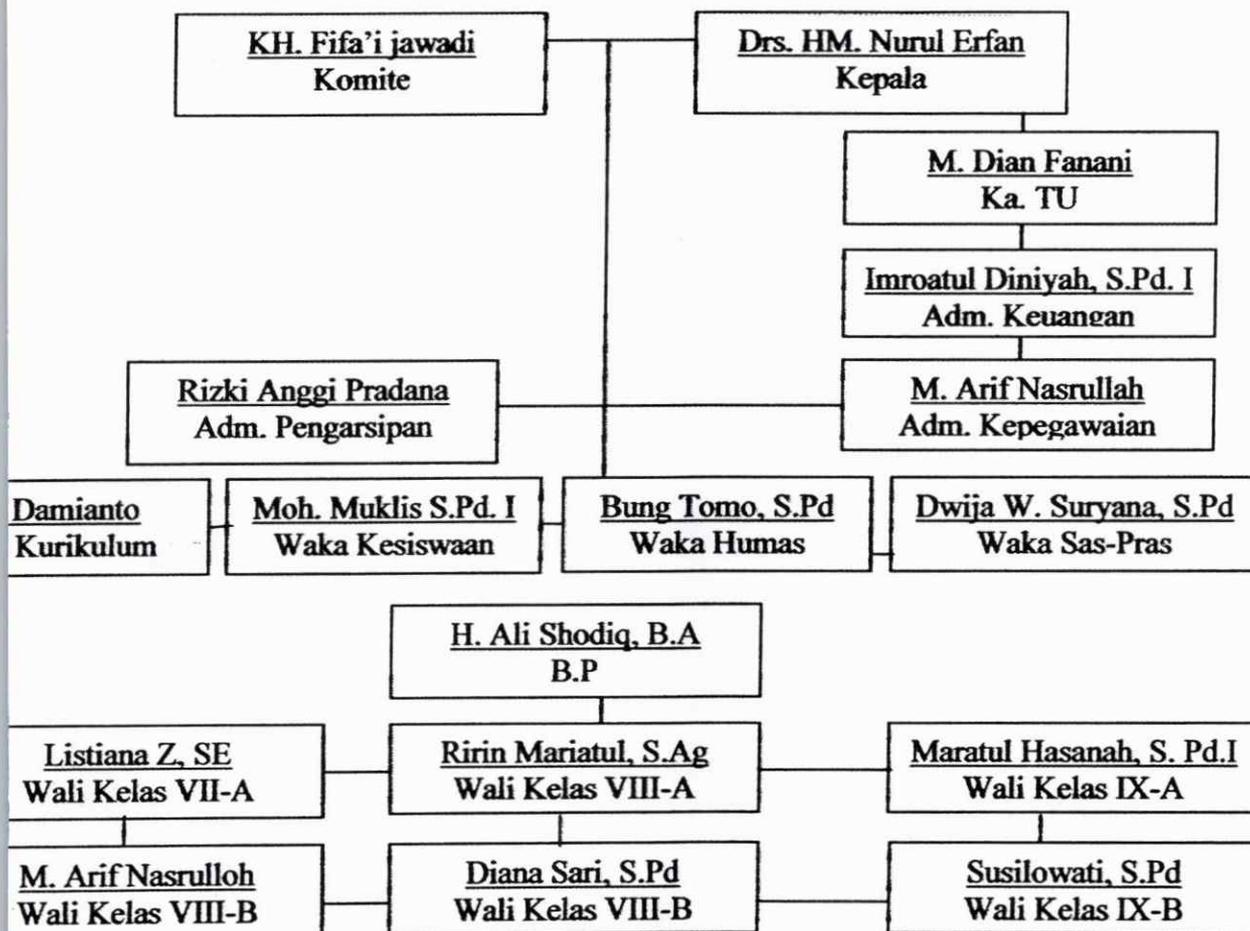
**Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Masyariqul Anwar Kec.
Ngronggot Kab. Nganjuk 2012/2013**

| No | Jenis sarana dan prasarana | Jumlah | Keadaan |
|----|----------------------------|--------|---------|
| 1 | Ruang Kelas | 6 | Baik |
| 2 | Perpustakaan | 1 | Baik |
| 3 | R. Lab. IPA | - | - |
| 4 | R.Lab. Biologi | - | - |
| 5 | R. Lab. fisika | - | - |
| 6 | R. Lab. Kimia | - | - |
| 7 | R. Lab. Komputer | 1 | Baik |
| 8 | R. Lab. Bahasa | 1 | Baik |
| 9 | R. Pimpinan | 2 | Baik |
| 10 | R. Guru | 2 | Baik |
| 11 | R. Tata Usaha | 2 | Baik |
| 12 | R.Konseling | 1 | Baik |
| 13 | Tempat Beribadah | 1 | Baik |
| 14 | R. UKS | 1 | Baik |
| 15 | Jamban | 1 | Baik |
| 16 | Gudang | 1 | Rusak |
| 17 | R. Sirkulasi | - | - |
| 18 | Tempat OR | 1 | Baik |
| 19 | R. Organisasi Kesiswaan | 1 | Baik |
| 20 | R. Lainnya | - | - |

Sumber: Dokumentasi : Keadaan sarana dan prasarana MTs Masyariqul Anwar Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk 2012/2013.

6. Struktur Organisasi MTs Masyariqul Anwar Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk

Struktur organisasi dalam suatu lembaga memiliki peranan yang sangat penting dalam menempuh maju mundurnya suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab dari masing – masing orang yang terlibat di dalam suatu lembaga tertentu dapat terorganisasi dengan baik. Adapun struktur organisasi di MTs Masyariqul Anwar Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk tahun Pelajaran 2012/2013 sebagai berikut:



D. Sumber Data

Sumber data peneliti adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵ Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau yang diwawancarai, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Data diperoleh melalui wawancara dan pengamatan. Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto, peta dan lain-lain. Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara dan pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat mendengar, dan bertanya.⁶

Kata-kata dan tindakan yang dijadikan data dalam penelitian ini berasal dari kepala sekolah, guru-guru yang bersertifikasi dan siswa di MTs Masyariqul Anwar Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk. Kata-kata dan tindakan mereka merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Kemudian sumber data utama ini dicatat peneliti melalui catatan tertulis.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), 129.

⁶ Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

2. Sumber tertulis

Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber data kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Sumber tertulis dari penelitian ini berupa buku-buku, arsip, dokumen resmi dari MTs Masyariqul Anwar Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk serta sumber lain yang terkait dengan objek penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data lapangan dalam rangka menjawab fokus penelitian yang sedang diteliti. Adapun data diperoleh melalui pendekatan, yaitu:

1. Metode observasi

Observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu peristiwa yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁷ Dalam pengertian psikologis observasi atau yang disebut pengamatan meliputi kegiatan pemantauan perhatian terhadap subjek dengan menggunakan seluruh indra.⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana, dan yang paling pokok adalah proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru yang bersertifikasi di MTs Masyariqul Anwar

⁷ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), 109.

⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 133.

Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk. Dengan adanya atau yang dihasilkan dari observasi tersebut, diharapkan dapat mendeskripsikan peningkatan kompetensi guru bersertifikasi di MTs Masyariqul Anwar Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk dilihat dari kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan kompetensi sosial serta bagaimana relevansi kualitas guru bersertifikasi terhadap peningkatan kompetensi guru di MTs Masyariqul Anwar Ngronggot Nganjuk.

2. Metode wawancara (*interview*)

Metode ini peneliti gunakan untuk pengumpulan data tentang relevansi sertifikasi dengan kompetensi guru, dalam artitentang proses memperoleh sertifikasi, syarat-syarat mengikuti sertifikasi, perbedaan dalam proses belajar mengajar setelah memperoleh sertifikasi, serta untuk mengetahui apakah kompetensi guru meningkat atau tidak, serta data-data lain yang berhubungan dengan skripsi melalui wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan.

Para informan yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Pimpinan, yaitu Kepala MTs Masyariqul Anwar Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk
- b. Guru-guru yang telah memperoleh sertifikat pendidik
- c. Siswa MTs Masyariqul Anwar Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk

3. Metode dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non-insani. Dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang dokumen di tempat penelitian, yaitu meliputi sejarah berdirinya MTs Masyariqul

Anwar Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk, letak geografis, jumlah guru atau data guru sertifikasi diklat atau pelatihan, struktur organisasi MTs Masyariqul Anwar Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk serta dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan, hasil observasi dan wawancara serta data lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisa perlu dilanjutkan dengan berupaya untuk mencari makna.

Teknik analisis data yang digunakan ini adalah teknik deskriptif yang memuat gambaran yang sistematis dan aktual, analisis dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, mnggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya cepat ditarik dan diverifikasi.

Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan kunci, yaitu kepala sekolah, guru yang bersertifikasi secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui mengapa guru

yang bersertifikasi di MTs Masyariqul Anwar Ngronggot Nganjuk kurang berkompentensi dan sejauh mana relevansi sertifikasi dengan peningkatan kompetensi guru di MTs Masyariqul Anwar Ngronggot Nganjuk.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

Data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan terhadap relevansi sertifikasi dengan peningkatan kompetensi guru di MTs Masyariqul Anwar Ngronggot Nganjuk.

3. Penarikan Kesimpulan.

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekohannya dan kecocokannya.⁹

Penelitian pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan. Ketiga analisis tersebut terlibat dalam proses yang saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan.

⁹ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi* (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang objektif, diperlukan kredibilitas data yang dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dilapangan.

Untuk memenuhi keabsahan data tentang relevansi guru yang bersertifikasi terhadap peningkatan kompetensi guru digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagai ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu penelitian sebagai instrumen pengumpulan data keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang sangat singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.¹⁰

Dalam penelitian ini peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk menentukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dengan cara observasi di lapangan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dilakukan dengan pengoptimalan penelitian terhadap onyek data dan peristiwa-peristiwa dilapangan.¹¹

¹⁰ Noeng Muhanjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake sarasin, 1996), 104.

¹¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

3. Trianggulasi

Trianggulasi yaitu pemanfaatan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Seperti membandingkan antara pendapat dari satu orang atau guru dengan pendapat guru yang lainnya yang relevansi dan dalam permasalahan yang sama.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap sesuai dengan model yang dipakai oleh Lexy J. Moleong, yaitu :

1. Tahap pralapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Kajian kepustakaan
 - c. Kemudian mengurus dengan menentukan lapangan penelitian
 - d. Mengurus perizinan
 - e. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - f. Memilih dan menentukan informan
 - g. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta mengumpulkan data

3. Tahap analisi data
 - a. Analisis data
 - b. Penafsiran data
 - c. Pengecekan keabsahan data
 - d. Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.